

**ABSTRAK**

Whistleblowing system merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencegah dan memerangi praktik yang bertentangan dengan etika maupun aturan yang berlaku yang kekuatannya bergantung pada whistleblower. Sistem menjadi tidak berguna ketika tidak ada keinginan atau niatan untuk melaporkan tindakan penyimpangan atau fraud yang diketahui. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi dan bukti empiris adanya pengaruh faktor individual, norma subjektif dan efikasi diri terhadap intensi whistleblowing pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Responden yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa program sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga tahun 2016 – 2018. Sampel yang digunakan adalah 400 mahasiswa, dengan cara menyebar kuesioner dengan berbagai pertanyaan untuk melihat pandangan mahasiswa mengenai variabel-variabel yang ditanyakan dan diukur dengan skala likert dengan nilai 1 - 5. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Locus of control, personal cost, dukungan keluarga, kepercayaan diri, dan prestasi akademik berpengaruh terhadap intensi whistleblowing. Tetapi variabel dukungan teman menghasilkan nilai yang menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap intensi whistleblowing.

Kata kunci: *Intensi Whistleblowing, Whistleblowing System, Audit Internal, Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan.*

**ABSTRACT**

The Whistleblowing system is an effective way to prevent and combat practices that are contrary to ethics and applicable rules whose strength depends on the whistleblower. The system becomes useless when there is no desire or intention to report known acts of fraud or fraud. This research was conducted with the aim to find out information and empirical evidence of the influence of individual factors, subjective norms and self-efficacy on whistleblowing intentions on students of the Faculty of Economics and Business, Airlangga University. Respondents used in the study were undergraduate students of the Faculty of Economics and Business, Airlangga University in 2016 - 2018. The sample used was 400 students, by distributing questionnaires with various questions to see the views of students about the variables asked and measured by the Likert scale with value 1 - 5. The method used in this study is a quantitative method, with multiple linear regression analysis. The test results indicate that the independent variable has an effect on the dependent variable. Locus of control, personal cost, family support, self-confidence, and academic achievement influence the intention of whistleblowing. But the friend support variable produces a value that indicates that the variable has no effect on whistleblowing intentions.

*Keywords: Whistleblowing Intention, Whistleblowing System, Internal Audit Management and behaviour Accounting .*